BAB III

MAJELIS TAFSIR ALQURAN DI JAWA TIMUR

A. Sejarah Masuknya MTA di Jawa Timur

Majelis Tafsir Alquran merupakan sebuah kelompok pengajian yang didirikan oleh Ustadz Abdullah Thufail Saputra di Surakarta tahun 1972[1]. Kelompok pengajian ini dalam pergerakannya merupakan salah satu kelompok yang berkeinginan memerangi praktik budaya sinkretis, dan segala sesuatu peribadatan yang berbau tahayyul, bid'ah, dan khurafat. Budaya sinkretis sendiri merupakan sebuah gambaran percampuran antara budaya lokal dengan budaya Islam, yang praktik dan tujuannya telah jauh dari yang murni[2]. Menurut Sutiyono contoh dari budaya sinkretis itu diantaranya tahlilan, selametan, yasinan, ngalap berkah, serta beberapa perilaku budaya lainnya yang mereka anggap tidak sesuai dengan Islam[3].

Melihat paparan mengenai hal di atas, MTA dalam hal ini dapat digolongkan sebagai kelompok yang tujuan utamanya ialah melakukan pemurnian dan pembaharuan dalam Islam. Di Indonesia pemurnian dan pembaharuan dalam Islam bukan suatu hal yang baru. Hal seperti ini sudah terjadi sejak abad ke-18. Karel Steenbrink menyebutkan dalam bukunya Syeikh Ahmad Khatib Minangkabaulah pelopor dan guru pemurnian dan pembaharuan Islam di Indonesia yang berlansung hingga sekarang[4].

---

[1]Muh,Sulthon, et.al," *Dakwah Kelompok Majelis Tafsir Alquran, JAMURA, dan Muhammadiyah di Surakarta Provinsi Jawa Tengah*", 165.
[2] Sutiyono, *Benturan Budaya Islam: Puritan dan Sinkretis* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), 5.
[3] Ibid,. 5.
[4] Karel A. Steenbrink, *Beberapa Aspek Tentang Islam Di Indonesia Abad ke-19* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun pembaharuan dan pemurnian yang dilakukan saat itu dengan yang dilakukan MTA saat ini berbeda.

Pemurnian dan pembaharuan merupakan dua suku kata yang berbeda maknanya. Pemurnian ialah sebuah upaya pembersihan atau pemurnian terhadap sesuatu ide yang telah ada namun dalam perkembangan sejarah telah dibelokkan pengertiannya oleh perkembangan budaya[5]. Sebaliknya, pembaharuan sendiri mengandung pengertian mengadakan suatu pemikiran tentang islam yang belum ada sebelumnya[6].

Melihat pengertian pemurnian diatas, MTA tergolong sebagai sebuah kelompok yang melakukan pemurnian agama. Sebab dalam pergerakannya mereka berupaya melakukan pembersihan terhadap unsur-unsur budaya yang mengandung kegiatan tahayyul, bid'ah, dan khurafat.

MTA juga tergolong sebagai sebuah kelompok yang melakukan pembaharuan dalam Islam. Sebab dalam beberapa hal MTA berusaha melakukan dan mempraktekkan suatu hal baru dan masih langka di Indonesia. Pembaharuan yang paling kentara dalam hal ini ialah metode dakwah. Sebagai salah satu lembaga dakwah, MTA berusaha melakukan sebuah terobosan baru dalam menyampaikan dakwahnya. Terobosan yang mereka tempuh ialah dengan cara memadukan dakwah dengan kemajuan dunia teknologi informasi. Ini terlihat nyata, sebab dalam menyampaikan

[5] Ridwan Lubis, " Perkembangan Pemikiran Islam Regional: Tinjauan Terhadap Gerakan Pembaharuan Islam Di Indonesia," dalam Agama Dan Masyarakat,ed. Abdurrahman,et.all (IAIN SUNAN KALIJAGA PRESS: Yogyakarta, 1993), 332.
[6] Ibid,.323.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwahnya MTA memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan menggunakan radio dan televisi sebagai media partner dalam berdakwah.

MTA tv dan MTA fm[7] ialah merupakan dua stasiun televisi dan radio yang dimiliki MTA. Dua stasiun ini digunakan MTA untuk mendukung penyebaran dakwah mereka. Sehingga warga MTA yang jauh dan tidak bisa mengikuti pengajian ke Surakarta bisa mengikuti pengajian melalui televise dan radio. Selain dipancarkan melalui radio MTA fm di pusat, pengajian-pengajian MTA juga biasanya disiarkan melalui radio MTA perwakilan, bagi wilayah pewakilan yang memiliki radio. Radio di perwakilan ini selain menyiarkan siaran radio pusat juga terkadang membuat jadwal siaran sendiri yang bersangkut-paut dengan dakwah MTA.

Dalam menjalankan tujuan, mereka melakukan pemurnian dan pembaharuan yang di agendakan. Banyak orang menilai bahwa cara yang dilakukan oleh MTA dianggap sebagai sesuatu yang radikal. Ini di karenakan para warga MTA apabila tidak sepaham dengan orang lain mereka akan dengan keras dan tegas menolaknya. Radikal sendiri sebenarnya memiliki makna keinginan untuk merubah suatu faham secara cepat dan menyeluruh[8]. Tetapi dewasa ini makna radikal telah bergeser menjadi suatu tindakan yang di dalamnya terdapat unsur kekerasan. Sekalipun begitu, MTA di banyak daerah terus diminati dengan semakin

[7] Muh,Sulthon, et.all," Dakwah Kelompok Majelis Tafsir Alquran, JAMURA, dan Muhammadiyah di Surakarta Provinsi Jawa Tengah", 177.
[8] Syafiq. A. Mugni, *Radikalisme dalam sejarah Islam* (Surabaya: Jurusan Sejarah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyaknya berdiri kantor perwakilan, cabang, dan binaan di berbagai daerah, termasuk di Jawa Timur.

MTA masuk di Jawa Timur sejak tahun 1980-an. Kala itu Ustadz Abdullah Thufail Saputra sebagai pedagang yang pernah berdagang berkeliling Indonesia[9], termasuk Jawa Timur dan telah memiliki beberapa teman dan relasi yang cukup dekat. Teman-teman dan relasi beliau yang paling banyak terdapat di daerah Pacitan[10]. Di daerah ini beliau pernah tinggal dan banyak memiliki teman yang cukup dekat dan akrab. Di antara teman-teman beliau yang akrab di Pacitan ialah Bapak Badarudin, Bapak Ismail, Bapak Hasan, Achmad HS, Bapak Mursyidin, dan Bapak Rusdy[11].

Pada suatu ketika, saat bulan ramadhan datang, Ustadz Abdullah Thufail Saputra mengundang teman-teman beliau yang ada di Pacitan untuk datang ke Surakarta, guna mengikuti pengajian rutin selama satu bulan penuh bersama beliau di lembaga dakwah Majelis Tafsir Alquran yang didirikannya[12]. Atas undangan di atas, teman-teman beliau di Pacitan dengan senang hati menghadiri undangan tersebut. Teman-teman beliau datang dan menetap di sana selama satu bulan penuh. Selama di sana, teman-teman beliau diajarinya mengenai perihal keagamaan, peribadatan, serta pengimplementasian Alquran dalam kehidupan sehari-sehari.

---

[9] Ahmad Asroni, "Islam Puritan Vis A Vis Tradisi Lokal: Meneropong Model Resolusi Konflik Majelis Tafsir Alquran dan Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo", 2669.
[10] Imam Syafi'I, *Wawancara*, Pacitan, 9 November 2015.
[11] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, (Tidak Dipublikasikan, 2008), lembar pertama.
[12] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasca bulan ramadhan, teman-teman beliau pulang kembali ke Pacitan. Namun, sekalipun telah kembali ke Pacitan, mereka ini tidak hanya diam saja. Secara berkala mereka mengadakan pengajian yang sama seperti yang mereka terima di Surakarta seminggu sekali di rumah Bapak Ismail[13]. Pengajian inilah yang nantinya menjadi cikal bakal berdirinya MTA perwakilan Pacitan. MTA perwakilan Pacitan merupakan perwakilan MTA pertama di Jawa Timur.

MTA perwakilan Pacitan diresmikan dan disahkan oleh MTA pusat pada tanggal 22 Maret 1982[14]. Saat itu di Jawa Timur belum berdiri sama sekali perwakilan MTA. Hanya di Pacitan saat itu yang ada perwakilan MTA di luar daerah Jawa Tengah. Keberadaan MTA Pacitan sebagai perwakilan pertama di Jawa Timur cukup bisa dimaklumi. Sebab secara geografis wilayah Pacitan sangat dekat dengan Surakarta. Selain itu, Ustadz Abdullah Thufail Saputra sendiri memiliki banyak teman di Pacitan yang memudahkan untuk melebarkan sayap keorganisasian.

Pasca berdirinya MTA perwakilan Pacitan, sayap keorganisasian lembaga dakwah ini terus melebar. Pada kurun waktu yang sama benih-benih MTA telah masuk ke ibu kota provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya. Pada tahun 1980-an, di Surabaya tepatnya di daerah Kembang Kuning terdapat pengajian rutin RT di wilayah Kembang Kuning Kramat. Awalnya pengajian rutin ini diasuh oleh ustadz dan muballigh dari

[13] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama.
[14] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama. Selain itu juga dapat pula di lihat di Surat keputusan MTA pusat nomor 234 tentang pengesahan MTA Perwakilan dan Pengurus MTA Perwakilan Pacitan tanggal 22 Maret 1982.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai macam kelompok. Namun, ketika tahun 1983-an ketika pengajian ini jatuh giliran kepada ketua pengajianya yaitu Bapak Muhammad Da'im, beliau meminta bantuan kepada adiknya yang datang dari Surakarta untuk memberikan tausiyah pada acara pengajian itu. Kebetulan adik bapak Muhammad Da'im merupakan salah satu santri dan warga MTA. Pada pengajian itu dipaparkan hal-hal mengenai keagamaan, yang dilanjutkan dengan sesi dialog antara adik bapak Muhammad Da'im dengan jamaah pengajian yang ada. Dituturkan oleh bapak Muhammad Da'im bahwa saat itu banyak pertanyaan yang muncul dari para jamaah yang kemudian dijawab oleh sang adik dengan menggunakan dalil Alquran dan Hadis.

Keberadaan kelompok pengajian di Kembang Kuning Kramat tersebut merupakan cikal bakal berdirinya MTA perwakilan Surabaya. MTA perwakilan Surabaya sendiri diresmikan dan disahkan pada tahun 1986[15]. MTA perwakilan Surabaya ini merupakan MTA perwakilan kedua yang berdiri di Jawa Timur setelah MTA perwakilan Pacitan.

Setelah berdirinya dua MTA perwakilan di atas, perkembangan MTA di Jawa Timur cenderung lambat. Hal ini dikarenakan banyaknya tantangan dan rintangan yang menghalanginya. Tetapi secara berkala MTA di Jawa Timur terus mengalami perkembangan ke arah kemajuan. Pasca berdirinya perwakilan MTA Pacitan dan Surabaya, secara berkala terus berdiri perwakilan MTA-MTA di beberapa daerah kabupaten/kota di Jawa Timur. Hingga saat ini telah memiliki 118 kantor perwakilan, cabang

[15] Muhammad Da'im, *Wawancara*, 3 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan binaan[16]. Dari 118 tersebut, dapat dirinci menjadi 58 kantor perwakilan dan cabang, dan 60 tempat binaan. Tetapi dalam hal ini penulis meminta maaf, sebab penulis tidak bisa menemukan secara keseluruhan tahun berdirinya perwakilan, cabang, dan binaan MTA di Jawa Timur. Penulis dalam hal ini hanya mampu menemukan sedikit dari keseluruhan tahun berdirinya semua perwakilan, cabang, dan binaan yang ada. Diantara perwakilan, cabang, dan binaan MTA yang dapat penulis telusuri ialah Perwakilan Pacitan(1982), Perwakilan Surabaya(1986), Perwakilan Sidoarjo(2010), Perwakilan Gresik(2004), Cabang Donorejo Pacitan(2013), Cabang Sukolilo Surabaya (2003), Cabang Sambikerep Surabaya(2005), Cabang menganti Gresik(2009) dan binaan Waru Sidoarjo(2013).

Berikut ini ialah data seluruh perwakilan,cabang, dan binaan MTA di Seluruh Jawa Timur dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kota	Alamat
1	Surabaya	Jl. Kembangkuning kramat. 1/47. Surabaya
2	Surabaya	Jl. Arif Rahman Hakim. Keputih I-C No 6 Sukolilo Surabaya 60111.
3	Surabaya	Jalan Raya Jelidro II No. 14. Sambikerep – Surabaya
4	Pacitan	Jl. Gatot Subroto Gg 09. Kel Baleharjo. Pacitan(Belakang Terminal Pacitan)
5	Pacitan	Dusun Druju Rt. 01/Rw. 01 Desa. Donorojo. Pacitan 63554
6	Magetan	Milangasri. Rt. 08/III Panekan. Magetan .

[16] Seketariat MTA," Alamat Perwakilan, Cabang, dan Binaan MTA", dalam *http://data.mtatv.net dan http://binaan.mta.or.id*. (4 November 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Jatim
7	Magetan	Jl. Gubernur Suryo No 25. Desa Baron Rt. 01/ Rw. 02 Kecamatan Magetan. Kabupaten Magetan
8	Magetan	Dusun Dukuhan Rt. 02 / Rw. 01 Desa Banjarejo. Kecamatan Barat. Kabupaten Magetan
9	Magetan	Dusun Dukuhan Rt. 02 / Rw. 01 Desa Banjarejo. Kecamatan Barat. Kabupaten Magetan
10	Magetan	Dusun Weru. Rt 02 / Rw. 03 Desa Manjung. Kecamatan Panekan. Kabupaten Magetan
11	Magetan	Desa Pragak Rt. 04 / Rw. 02 Kecamatan Parang. Kabupaten Magetan
12	Ngawi	Dk Gedangan Rt 02/01. Desa Krajan Wetan. Sine. Ngawi
13	Ngawi	Jl. Barnadib No. 1 Ngawi
14	Ngawi	Jl. Raya Cepu Km. 4 Dusun Ngantru Rt. 01/Rw. 08. Desa Ngawi. Kecamatan Ngawi. Kabupaten Ngawi
15	Ngawi	Jl. Raya Ngambe - Walikukun Km 3.Pucangan. Ngrambe. Ngawi 63263
16	Ngawi	Desa Hargomulyo. Kec. Ngrambe. Kab Ngawi
17	Ngawi	Desa Sentono. Kecamatan Ngrambe. Kabupaten Ngawi
18	Ngawi	Kauman Rt. 02/03 Kec. Widodaren. Ngawi
19	Ngawi	Plosorejo Rt. 03/ Rw. 06. Kec. Kedunggalar. Ngawi
20	Ngawi	Dusun Tawang Rt 08 / Rw. 03 Desa Katikan. Kedunggalar. Ngawi
21	Ngawi	Dusun Gorok Rt. 01/ Rw. 05 Desa Tanjung Sari. Jogorogo. Ngawi
22	Ngawi	Dusun Sedonorejo Rt. 02 Rw. 01 Desa Wonosari. Sine. Ngawi
23	Ngawi	Dusun Mendalan Rt. 04 Rw. 01 Desa Kedung Prahu. Padas. Ngawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Ngawi	Jl. Pahlawan No 46. Rt 05 Rw. 01 Desa Gelung. Paron. Ngawi
25	Ngawi	Jl. Jatimulyo no. 25 Pule. Mantingan. Ngawi
26	Ngawi	Jl. P.B. Sudirman No 07 Desa Campurasri. Karangjati. Ngawi
27	Ngawi	Dusun Sikut Rt 01/ Rw. 03. Desa Pandean. Kecamatan Karanganyar. Kabupaten Ngawi
28	Ngawi	Dusun Ngancar RT. 01 / Rw. 03. Desa Ngancar. Kecamatan Pitu. Kabupaten Ngawi
29	Ngawi	Jl. Raya Ngawi - Madiun Dusun Tambakromo. Kecamatan Geneng. Kabupaten Ngawi
30	Ponorogo	Krambil 03/01. Pangkal. Sawoo. Ponorogo
31	Ponorogo	Dsn. Simo Pelemgurih. Rt. 04/Rw.02. Jenangan. Jenangan. Ponorogo
32	Kab. Madiun	Jl. Sekolahan (Swalabumi).Demangan Madiun
33	Kab. Madiun	Dukuh Gedangan RT. 25/RW. 07 Desa Mojorayung. Kecamatan Wungu. Kabupaten Madiun
34	Kab. Madiun	Desa Tambakmas RT. 19 / RW. 02. Kecamatan Kebonsari. Kabupaten Madiun
35	Nganjuk	Jln. Citarum No. 22 Kel. Mangundikaran. Kec. Nganjuk. Kab
36	Nganjuk	Dukuh Tanggungan. Desa Balongrejo. Kecamatan Berbek. Kabupaten Nganjuk
37	Nganjuk	Desa Kepanjen. Kecamatan Pace. Kabupaten Nganjuk
38	Nganjuk	Dusun Morobau. Desa Kerepkidul. Kecamatan Bagor. Kabupaten Nganjuk
39	Gresik	Jl. Arif Rahman Hakim No. 93 Gresik Jawa Timur
40	Gresik	Perumahan Wisma Sidojangkung Indah Blok Q No. 9. Menganti. Gresik
41	Sidoarjo	Jalan Lingkar Timur KM 2.3 Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Sidoarjo
42	Malang	Jalan Candi Panggung Barat. Rt. 01/Rw. 18 No 43. Kalurahan Mojolangu. Kecamatan Lowokwaru. Kota Malang. Jawa Timur
43	Bojonegoro	Desa Sumberjo. Kecamatan Margomulyo. Kabupaten Bojonegoro. Jawa Timur
44	Bojonegoro	Jl. Dr. Sutomo No 32. Kecamatan Padangan. Kabupaten Bojonegoro
45	Bojonegoro	Jl. Raya Ngambon. Kecamatan Ngambon. Kabupaten Bojonegoro
46	Bojonegoro	Jl. Raya Sekar Rt. 01/ 05. Kecamatan Sekar. Kabupaten Bojonegoro
47	Bojonegoro	Desa Blimbing Gede. Kecamatan Ngraho. Kabupaten Bojonegoro
48	Trenggalek	Desa Joho Rt. 31 / Rw. 09 . Kecamatan Pule. Kabupaten Trenggalek. Jawa Timur
49	Trenggalek	Desa Sidomulyo RT. 21 / RW. 09. Kecamatan Pule. Kabupaten Trenggalek
50	Trenggalek	Desa Parakan RT. 13 / RW. 09. Kecamatan Trenggalek. Kabupaten Trenggalek
51	Blitar	Desa Ngeni Rt. 11 / Rw. 03. Wonotirto. Blitar. Jatim
52	Jember	Jl. Sriwijaya 48 Jember. Jawa Timur
53	Kabupaten Malang	Jl. Guntaran 173 Desa Gedog Wetan. Kecamatan Turen. Kabupaten Malang
54	Kabupaten Malang	Sumberoto. RT. 24/Rw. 05. Kecamatan Donomulyo. Kabupaten Malang
55	Kabupaten Malang	Dusun Maron. RT.02 / RW. 01 Desa Mulyorejo. Kecamatan Ngantang. Kabupaten Malang
56	Lumajang	Desa Pronojiwo Rt 20/Rw. 07 Kecamatan Pronojiwo. Kabupaten Lumajang
57	Sumenep	Jl. Sultan Abdurrahman II/27 Kelurahan Kolor. Kecamatan Kota. Kab Sumenep Jatim
58	Sidoarjo	Perumahan Tambakrejo Jl. Cumi-cumi No. 1 Kecamatan Waru Kabupaten Jawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Timur
59	Binaan Ngawi	Mushola Bapak Kadini Genengan Bringin Ngawi
60	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Sambojo Dusun Brubahan RT 1 RW 1 Desa Wonorejo Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
61	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Suratno Dusun Golan RT 3 RW 8 Desa Bangunrejo Kidul Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
62	Binaan Ngawi	Masjid SMA Kedunggalar Dusun Kleyangan Kawu Desa Gemarang Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
63	Binaan Ngawi	Rumah bapak Imam Shodik Dusun Begal RT 2 RW 1 Desa Begal Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
64	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Rukminto Dusun Sidowayah RT 1 RW 2 Desa Jenggrik Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
65	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Muhadi Dusun Wonokerto RT 6 RW 1 Desa Kedunggalar Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
66	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Doto Dusun Gebung RT 7 RW 4 Desa Pelangkidul Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi
67	Binaan Ngawi	Rumah Ibu Yayuk Jln. Raya Cepu KM 4 RT 1/8 Dusun Ngantru Desa Ngawi Kec. Ngawi Kab. Ngawi
68	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Muh. Imim Supardi Campursari Karangjati Ngawi
69	Binaan Ngawi	Dirumah Ibu Jamilatun. Dayan Setono Ngrambe
70	Binaan Ngawi	Bapak Lasimin. Bangubiru Widodaren Ngawi
71	Binaan Ngawi	Rumah Bapak Slamet. Sekaralas Widodaren Ngawi
72	Binaan Ngawi	Ploso Kendal NgawiJawa Timur
73	Binaan Ngawi	Desa Katikan Kec. Kedunggalar Ngawi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

74	Binaan Magetan	Masjid Jami Al Falah Ds. Krowe Kec. Lembayan Kab. Magetan
75	Binaan Magetan	Rumah Bapak Djayusman Ds. Kiringan RT 02/01 Ds. Kiringan Kec. Takeran Kab. Magetan
76	Binaan Madiun	Jln. Notokusuman Demangan Taman Kota Madiun
77	Binaan Madiun	Dusun Mejayan. Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun (100 m keutara dari masjid Jami Caruban)
78	Binaan Madiun	Rumah Bapak Joko Pamungkas Jln. Mangga RT 2A Dusun Joyowiranan Desa Jatisari Kec. Geger Kab. Madiun
79	Binaan Pacitan	Jln. Sakura No. 8 Pacitan (Belakang terminal bus Pacitan)
80	Binaan Pacitan	Desa Kalak. Kec. Donorojo
81	Binaan Pacitan	Desa Pelem Kec. Pringkuku (Utara SD Pelem III)
82	Binaan Pacitan	Desa Ngadirejan Kec. Pringkuku
83	Binaan Pacitan	Masjid Al Falaq Desa Poko. Kec. Pringkuku
84	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Khoiri Desa Bangunsari Kec. Pacitan
85	Binaan Pacitan	Rumah Muh. Ali Desa Gawang Kec. Kebonagung
86	Binaan Pacitan	Jln. Raya Pacitan-Solo (Sebelah timur Koramil Donorojo
87	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Gunadi Dusun Mijil Desa Temon Kec. Arjosari
88	Binaan Pacitan	Rumah bapak Abdul Kamit Dusun Wetih Desa Purwoasri Kec. Kebonagung
89	Binaan Pacitam	Rumah Bapak Suwarno Desa Mujing Kec. Nawangan
90	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Agus Bisri Mustofa Desa Kluwih Kec Tulakan
91	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Wiji Desa Pengkok Kec. Pacitan
92	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Usman Ds. Widoro Kec. Pacitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

93	Binaan Pacitan	Palimo Krajan 1 Des. Pelem Kec. Pringkuku
94	Binaan Pacitan	Dusun Jatisari Rt. 04/ 07 Desa Belah Kec. Donorojo
95	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Tukimin Ds. Bolosingo Kec Pacitan
96	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Juwarni Ds. Pengkok Kec. Pacitan
97	Binaan Pacitan	Des. Gedompol Kec. Donorojo
98	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Bambang Nur Rohman Candi Pringkuku
99	Binaan Pacitan	Suruhan Punung Pacitan
100	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Sukoco Lingkungan Tuban Kelurahan Sidoharjo
101	Binaan Pacitan	Rumah Bapak Sugiyanto RT 03 RW 02 Dusun Craken Kulon. Desa Sumberharjo. Pacitan
102	Binaan Bojonegoro	Rumah Bapak Bambang Nurahman. Dusun Candi Desa Poko. Kec. Pringkuku
103	Binaan Bojonegoro	Rumah Bapak Budiharjo (Alm) Depan Pasar Baru Kec Ngambon Kab. Bojonegoro
104	Binaan Bojonegoro	Syamsuri. Belakang Pasar Sekar
105	Binaan Bojonegoro	Rumah Bapak Dasi Al Maksum Mojasari Sumberejo Margomulyo
106	Binaan Bojonegoro	Rumah Bapak Sudarko Desa Kalirejo RT 08/02 Kecamatan Bojonegoro Kab. Bojonegoro
107	Binaan Malang	Jl. Candi Panggung Barat RT 1 RW 18 no. 43
108	Binaan Tuban	Rumah Soetrisno HS. Desa Mulyoagung Kecamatan Singgahan. Tuban. Jawa Timur
109	Binaan Gresik	Jln. Veteran IX F No. 1 A Gresik
110	Binaan Gresik	Perum Sidojangkung Indah
111	Binaan Lamongan	Ds. Lembor. Brondong. Lamongan
112	Binaan Nganjuk	Rumah Bp. Saleh Desa Jatirejo Kec. Loceret (300 m Selatan Pasar Loceret
113	Binaan Nganjuk	Rumah bapak Suwanto Desa Kalianyar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kec. Ngronggot Nganjuk
114	Binaan Nganjuk	Rumah Bapak Suranto. Loket PPOB Masiwang. Jln. Saroja TR 2 RW 8 Desa Sumberjo Kec. Kandat Kediri Jatim
115	Binaan Sidoarjo	Rumah Bapak Rusimin Jl. Cumi-cumi No. 1 Perumahan Tambakrejo Indah Desa Tambakrejo
116	Binaan Lumajang	Masjid Nurul Huda (Barat Terminal Pronojiwo) Jawa Timur
117	Binaan Madiun	Rumah Bapak Sarwito Spd. Desa Mojorayung Kec. Wungu Kab. Madiun Jawa Timur
118	Binaan Trenggalek	Masjid Al Fajar Ds. Nglebo RT 5/1 Kec. Suruh Kab. Trenggalek Jatim

Tabel 1.5. Data diperoleh dari http://data.mtatv.net dan http://binaan.mta.or.id.

Melihat data perwakilan, cabang, dan binaan MTA di atas, maka dalam skripsi ini tidak akan membahas keseluruhan perwakilan, cabang, dan binaan MTA di Jawa Timur. Penulis hanya fokuskan pada beberapa kota saja yakni Pacitan, Surabaya, dan Sidoarjo. Berikut ini akan penulis paparkan mengenai MTA di tiga daerah tersebut.

1. MTA di Pacitan

a. Masuknya MTA di Pacitan

Pacitan merupakan salah satu kabupaten/kota di Jawa Timur yang terletak ujung selatan dan berbatasan langsung dengan wilayah Jawa Tengah. Tepatnya berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri di sisi barat. Yang mana Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten/kota yang masuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai salah satu wilayah yang berbatasan lansung dengan Provinsi Jawa Tengah, maka beberapa hal yang ada di Pacitan sedikit banyak dipengaruhi oleh hal-hal yang ada di Jawa Tengah. Salah satu hal yang ada di Pacitan dan merupakan imbas dari faktor kedekatan geografis ialah keberadaan Majelis Tafsir Alquran (MTA).

Seperti kita ketahui, MTA merupakan salah satu lembaga dakwah yang berpusat di Surakarta. Lembaga ini lambat laun terus mengalami perkembangan hingga sampai ke berbagai daerah, salah satunya ialah di Pacitan.

Keberadaan MTA di Pacitan sudah ada sejak kurun waktu 1980,an. Yang mana saat itu di Pacitan terdapat kelompok pengajian kecil di rumah bapak Ismail[17]. Kelompok pengajian ini merupakan kelompok pengajian binaan MTA, yang lambat laun nantinya menjadi cikal bakal MTA Perwakilan di Pacitan.

Keberadan MTA di Pacitan sendiri berawal dari adanya kedekatan antara pendiri MTA dengan beberapa orang di Pacitan. Kedekatan ini dikarenakan Ustadz Abdullah Thufail Saputra pernah tinggal di Pacitan. Oleh sebab itu, beliau telah banyak menjalin kedekatan dan pertemanan dengan beberapa orang di Pacitan. Karena kedekatan inilah ketika pada awal 1980,an, ketika bulan Ramadhan Ustadz Abdullah Thufail Saputra mengundang

[17]Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa teman beliau di Pacitan untuk datang ke Surakarta guna mengikuti pengajian dan pendalaman Agama Islam di sana selama satu bulan penuh[18]. Dengan senang hati teman-teman beliau seperti Bapak Badarudin, Bapak Ismail, Bapak Hasan, Achmad HS, Bapak Mursyidin, dan Bapak Rusdy datang menghadiri undangan tersebut[19].

Pasca kegiatan pembelajaran keagamaan selama satu bulan Ramadhan itu selesai. Teman-teman Ustadz Abdullah Thufail Saputra ini kembali ke Pacitan. Tapi kembalinya mereka tidak hanya kembali dan diam. Tetapi mereka meneruskan kegiatan pengajian tersebut dengan menggelar pengajian rutin setiap minggu di rumah bapak Ismail. Secara berkala pengajian di ini seakan tidak menunjukkan kemajuan. Hal ini dikarenakan banyak sekali tantangan dan rintangan yang menghalanginya. Tetapi berjalannya waktu tantangan dan rintangan itu dapat membuahkan hasil dengan semakin majunya MTA di Pacitan. Kemajuan itu ditunjukkan dengan resmikannya MTA perwakilan Pacitan pada tanggal 22 Maret 1982[20]. Peresmian ini didasarkan pada surat keputusan MTA pusat nomor 234 tahun 1982 yang isinya ialah mengesahkan MTA perwakilan dan pengurus MTA perwakilan Pacitan.

---

[18] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama.
[19] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama.
[20] Surat Keputusan MTA Pusat nomor 234 tahun 1982 tentang pengesahan MTA perwakilan Pacitan tanggal 22 Maret 1982.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendati telah diresmikan bukan berarti MTA perwakilan Pacitan mendapatkan jalan yang mulus. Pasca diresmikan tantangan dan rintangan MTA Pacitan semakin bertambah. Banyak masyarakat yang menolak dan menetang keberadaan mereka. Masyarakat menganggap bahwa MTA merupakan salah satu aliran sesat karena tidak sama dengan mayoritas warga Islam di Pacitan.

Tetapi tantangan dan rintangan yang menghadang tersebut lambat laun mulai terkikis. Hingga akhirnya MTA di Pacitan secara perlahan mengalami kemajuan. Tantang dan rintangan yang ada tidak membuat MTA mundur, tetapi terus maju berusaha untuk terus mengembangkan keorganisasianya. Dampaknya sekarang terlihat, MTA perwakilan Pacitan merupakan perwakilan MTA yang memiliki binaan yang paling banyak. MTA di Pacitan telah masuk di 11 (sebelas) kecamatan dari 12 (dua belas) kecamatan di Kabupaten Pacitan[21]. Ini menunjukkan bahwa MTA di Pacitan terus mengalami kemajuan.

Perkembangan MTA di Pacitan sekarang ini, tidak secara lansung dapat diraih dengan mudah. Sebab sejak tahun 1982 hingga awal 2000,an MTA di Pacitan hanya memiliki sedikit jamaah. Saat itu jamaah yang mengaji di MTA tergolong stagnan. Karena yang mengaji orangnya tidak ada yang berubah. Tetapi hal itu seakan mulai terkikis saat melihat data perkembangan MTA di

[21] Imam Syafi'I, *Wawancara*, Pacitan, 9 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pacitan dari tahun 2010 hingga 2015. Pada tahun 2010 MTA di Pacitan hanya memiliki 14 binaan dan pengajian[22]. Tetapi pada tahun 2015 telah berubah menjadi 29[23] tempat binaan pengajian. Dari angka 29 itu terbagi menjadi 1 Kantor Perwakilan, 1 Kantor cabang, dan 27 tempat pengajian binaan.

Tidak hanya dari segi tempat pengajian, dari segi sisi kuantitas warga masyarakat yang menyatakan diri mengikuti MTA pun jumlahnya juga terus bertambah. Warga MTA di Pacitan saat pertama kali berdiri hingga menginjak tahun 2000 jumlahnya tidak banyak. Hanya beberapa keluarga dan para pengurus saja yang menyatakan diri menjadi warga MTA. Tetapi pada tahun 2010 warga MTA mengalami kenaikan dengan jumlah 259[24] orang. Jumlah itu mengalami kenaikan cukup signifikan pada tahun 2015 ini. Berdasarkan data peserta nafar ke Jakarta warga MTA di Pacitan sekitar 500 orang[25]. Tetapi apabila ditambah dengan jumlah jamaah yang datang ketika acara pengajian sudah mencapai 1000 (seribu) orang[26].

Angka-angka diatas, menununjukkan bahwa perkembangan MTA di Pacitan terus mengalami kemajuan. Baik dari segi

[22] Daftar Perwakilan dan Cabang MTA Perwakilan Pacitan tahun 2010.
[23] Daftar Petugas Kelompok Binaan TMT 1 November 2015.
[24] Daftar Perwakilan dan Cabang MTA Perwakilan Pacitan tahun 2010.
[25] Daftar Peserta Nafar ke Jakarta Tahun 2015.
[26] Imam Syafi'I, *Wawancara*, Pacitan, 9 November 2015.Ditunjang pula oleh keterangan Bapak Zainudin selaku sekretaris MTA perwakilan Pacitan, serta pendapat bapak Moh. Mursyifin selaku bendahara II MTA perwakilan Pacitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitas warga, tempat pengajian dan binaan, hingga sarana dan prasarana majelis.

b. Susunan kepengurusan MTA Pacitan

Sejak berdiri hingga sekarang MTA Perwakilan Pacitan telah mengalami beberapa kali pergantian kepengurusan. Berikut ini perubahan kepengrusan MTA perwakilan Pacitan dari masa ke masa.

1. Kepengurusan MTA perwakilan Pacitan Periode 1982-1987

Ketua I : Ismail

Ketua II : Achmad H.S

Sekretaris I : Mas Prawoto

Sekretaris II : Bagyono

Bendahara I : Mursydin

Bendahara II : Rusydi[27]

2. Kepengurusan MTA perwakilan Pacitan Periode 1987-1995

Ketua I : Mas Prawoto

Ketua II : Rusydi

Sekretaris I : Imam Syafi'i

Sekretaris II : Zainudin

Bendahara : Kusmani[28]

3. Kepengurusan MTA perwakilan Pacitan Periode 1995-1998

[27] Surat Keputusan MTA pusat nomor 234 tahun 1982 tentang pengesahan Perwakilan dan Pengurus Perwakilan MTA Pacitan. Selain itu dapat pula dilihat dalam karengan Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan* tahun 2008.

[28] Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketua I : Imam Syafi'I

Ketua II : Mas Prawoto, B.A.

Sekretaris I : Zainuddin, B.A.

Sekretaris II : Suseno

Bendahara : Maryono, S.Pd.[29]

4. **Kepengurusan MTA perwakilan Pacitan Periode 1998-2013.**

Ketua : Imam Syafi'I, A.Md.

Sekretaris : Zainuddin, S.Pd.I.

Bendahara : Maryono, S.Pd.[30]

5. **Kepengurusan MTA perwakilan Pacitan Periode 2013-sekarang.**

Ketua : Imam Syafi'I, A.Md.

Wakil Ketua : Winarto S.Ag.

Sekretaris I :Zainudin, S.Pd.I

Sekretaris II : Muh. Ngusman, S.Ag.

Bendahara I : Maryono, S.Pd.

Bendahara II : Drs. Muh. Musryfin[31]

[29] Surat Keputusan MTA Pusat nomor 58/SK-043/ MTA/1295 tahun 1995 tentang pencabutan Sk kepengurusan MTA yang lama dan mengesahkan kepengurusan MTA yang baru.
[30] Mas Prawoto, *Majelis Tadsir Alquran Pacitan,* lembar pertama. Selain itu dapat pula dilihat di MTA Pacitan,"Profil kepengurusan MTA Pacitan", dalam https:// mtapct.wordpres.com. (6 November 2015)
[31] Bagan Kepengurusan MTA Pacitan Terbaru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. MTA di Surabaya

a. Masukanya MTA di Surabaya

Majelis Tafsir Alquran merupakan kelompok pengajian yang berpusat di Solo yang berdiri tahun 1972. Tetapi baru pada tanggal 23 Januari 1974 MTa secara resmi menjadi yayasan dengan akte notaries R. Soegondo Notodiharjo[32]. Pasca itu, MTA terus mengalami perkembangan dengan munculnya berbagai cabang MTA di berbagai kecamatan di Surakarta. Yang kemudian disusul dengan berdirinya berbagai perwakilan MTA ditingkat kabupaten, cabang ditingkat kecamatan, dan binaan di tingkat desa/perumahan[33] warga diberbagai provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Tak terkecuali berdiri pula perwakilan MTA di Surabaya.

MTA di Surabaya bibit kemunculanya dimulai sejak tahun 1980-an di Kembang Kuning Surabaya. Saat itu di lingkungan Kembang Kuning Kramat diadakan sebuah acara pengajian rutin yang diadakan seminggu sekali[34]. Pengajian tersebut diadakan dengan sistem arisan yang dilotre untuk mendapatkan giliran rumah selanjutnya yang akan ditempati pada acara pengajian selanjutnya.

---

[32] Ahmad Asroni, "Islam Puritan Vis A Vis Tradisi Lokal: Meneropong Model Resolusi Konflik Majelis Tafsir Alquran dan Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo,", 2670.
[33] Ibid,.2670.
[34] Muhammad Da'im, *Wawancara*, Surabaya, 3 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Acara pengajian yang digagas oleh Muhammad Da'im[35] tersebut, mendapat respon yang baik bagi warga. Warga lingkungan Kembang Kuning Kramat banyak yang antusias mengikuti acara pengajian rutin tersebut. Pengisi acara dalam pengajian tersebut tidak dibatasi, atau dengan kata lain terserah tuan rumah. Atas dasar itu maka pengisi pengajian pun tidak pasti, terkadang datang dari Masjid Al-Falah, terkadang dari pengurus Muhammadiyah, dan terkadang juga dari Pengurus NU.

Pada suatu ketika acara pengajian rutin tersebut jatuh pada rumah bapak Muhammad Da'im. Kebetulan kala itu adik bapak Muhammad Da'im yang bernama Ahmad Sukino[36] datang dari Solo untuk silaturahmi. Ahmad Sukino sendiri saat itu merupakan salah satu murid dari Ustadz Abdullah Thufail Saputra yang tak lain ialah pendiri dan ketua MTA pertama[37]. Melihat hal itu, bapak Muhammad Da'im kemudian meminta sang adik untuk mengisi pengajian rutin yang akan di gelar dirumahnya. Ketika tiba hari pelaksanaan, Ahmad Sukino mengisi ceramah pada pengajian tersebut. Banyak pertanyaan dari para jamaah pengajian dijawabnya dengan dalil Alquran

[35] Muhammad Da'im merupakan Ketua MTA perwakilan Surabaya sejak tahun 1986-sekarang.
[36] Ahmad Sukino merupakan ketua MTA pusat sejak tahun 1992-sekarang.
[37] Muhammad Da'im, *Wawancara,* Surabaya, 3 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Hadist[38]. Hal itu membuat banyak para jamaah yang tertarik penasaran untuk mendengarkan ceramahnya.

Pasca pengajian di rumah bapak Muhammad Da'im, banyak dari para warga Kembang Kuning Kramat yang ingin mengundang Ahmad Sukino untuk mengisi pengajian dirumahnya saat tiba gilirannya kelak. Mulai saat itulah pengajian rutinan itu ceramah agamanya di isi oleh Ahmad Sukino itu.

Tetapi tak selang lama, mulai muncul sedikit konflik antara warga masyarakat kembang kuning kramat dengan kegiatan pengajian rutin tersebut. Pangkal permasalahan antara keduanya ialah perbedaan pandangan mengenai shalat tarawih, tahlil, diba.an dan juga selametan. Para warga menganggap bahwa pengajian itu berbeda dengan mereka. Akibat dari perbedaan itu, kemudian banyak jamaah pengajian yang mengundurkan diri. Terutama jamaah pengajian yang fanatic terhadap satu faham tertentu.

Akibat banyak jamaah pengajian yang mengundurkan diri, maka acara pengajian tersebut semakin hari semakin sepi karena sedikitnya jamaah yang datang. Pengajian yang dahulunya bergilir dari rumah ke rumah, berubah menjadi bertempat di rumah bapak Muhammad Da'im saja.

[38] Muhammad Da'im, *Wawancara*, Surabaya, 3 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat hal di atas, MTA pusat di Solo tidak tinggal diam. Pimpinan MTA pusat merespon dengan memberikan sebuah pertanyaan, apakah pengajian di Kembang Kuning Kramat terus dilanjutkan apa berhenti. Merespon pertanyaan ini, Bapak Muhammad Da'im selaku pimpinan pengajian menjawab bahwa pengajian tersebut akan terus dilanjutkan. Melihat jawaban itu, MTA pusat kemudian menginstruksikan untuk menyunsun susunan kepengurusan kelompok pengajian tersebut.

Pasca tersusun kepengurusan pengajian, kemudian diajukan ke MTA pusat. Kepengurusan yang disusun tersebut kemudian di jadikan dasar oleh MTA pusat untuk memberikan surat pengesahan pendirian perwakilan MTA Surabaya. MTA di Surabaya yang beralamatkan di Jalan Kembang Kuning Kramat No 47 berdiri dan disahkan oleh MTA pusat pada tahun 1986[39].

Pasca disahkannya MTA perwakilan Surabaya, semakin banyak tantangan yang menghampiri MTA pertama di Surabaya. Bahkan menurut keterangan bapak Muhammad Da'im, pada tahun 1987 MTA di Surabaya ini mau dibubarkan. Kala itu, para pengurus RT meminta kesedian para warga Kembang Kuning Kramat untuk bersedia membubuhkan tanda tangan yang bertujuan untuk menolak dan membubarkan MTA

[39] Muhammad Da'im, *Wawancara*, Surabaya, 3 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Surabaya. Upaya tersebut tidak berhasil, dan sebab hingga saat ini MTA di Surabaya masih tetap eksis.

Mendapat tentangan dan halangan dari berbagai pihak, tidak membuat MTA di Surabaya lesu. Bahkan MTA di Surabaya semakin berkembang. Pasca terjadinya upaya pembubaran, semakin banyak warga yang datang ke kantor perwakilan MTA di Kembang Kuning Kramat untuk mengikuti pengajian. Semakin hari jamaah yang datang semakin banyak, terlebih ketika memasuki tahun 2000.an jamaah yang datang semakin banyak. Hal ini membuat tempat pengajian MTA di Kembanga Kuning tak lagi mampu menampung jamaah yang datang.

Menyikapi hal tersebut, maka pihak MTA perwakilan Surabaya mengajukan permohonan untuk membuka cabang. Hasilnya pada tahun 2003 diresmikan cabang MTA di Surabaya yang berada di Sukolilo yang dipimpin oleh Ir. Hasan Ikhwani.

Tidak hanya berhenti pada peresmian MTA cabang Sukolilo saja, pada tahun 2005 juga diresmikan pula MTA cabang Sambikerep. MTA cabang Sukolilo maupun Sambikerep didirikan dengan tujuan untuk membagi jamaah MTA di Surabaya yang semakin banyak, agar tidak hanya terpusat di MTA Kembang Kuning saja. Sekalipun begitu, tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja masih banyak jamaah MTA yang datang ke MTA Kembang Kuning. Imbasnya MTA Kembang Kuning harus membangun gedung baru untuk menampung jamaah MTA yang datang.

Hingga saat ini, di Surabaya terdapat tiga tempat MTA yang terbagi menjadi satu tempat kantor perwakilan dan dua tempat kantor cabang. Kantor perwakilan terletak di Kembang Kuning Kramat. Sedangkan Kantor cabang MTA di Surabaya terletak di Sukolilo dan Sambikerep Surabaya.

b. Susunan Pengurus MTA Surabaya

Kepengurusan MTA perwakilan Surabaya telah silih berganti. Hal ini disebabkan MTA di Surabaya sejak tahun 1986, sehingga ada beberapa pengurus yang sudah tua dan meninggal dunia. Berikut ini merupakan susunan kepenngurusan MTA perwakilan Surabaya saat ini:

Ketua	: Muhammad Da'im
Wakil ketua	: Sarijo
Sekretaris I	: Sikan Darmoto
Sekretaris II	: Ali Imron
Bendahara	: Ir. Sutono
Pembantu Umum I	: Riwit Sudigdo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembantu Umum II : Drs. Suwanto[40]

3. MTA di Sidoarjo

a. Masuknya MTA di Sidoarjo

Majelis Tafsir Alquran di Sidoarjo pertama kali muncul bibitnya ketika peringatan Maulid Nabi pada bulan Juli tahun 2008[41]. Pada saat itu segenap warga Perum Mutiara Citra Graha Desa Larangan Candi Sidoarjo mengadakan peringatan Maulid Nabi. Pada acara peringatan acara tersebut mengundang Ir. Hasan Ikhwani yang merupakan ketua cabang Majelis Tafsir Alquran Sukolilo[42]. Pada kegiatan ini disampaikan beberapa hal mengenai Maulid Nabi oleh sang pembicara sambil diselipi pengenalan terhadap Majelis Tafsir Alquran itu sendiri.

Selepas kegiatan peringatan itu, banyak sekali di antara warga perumahan tersebut yang antusias untuk melanjutkan kegiatan pengajian rutin seperti acara peringatan tersebut. Oleh sebab itu kemudian oleh beberapa orang yang menjadi panitia kegiatan tersebut dibentuklah sebuah kelompok binaan pengajian rutin Majelis Tafsir Alquran. Pengajian rutin ini dilaksanakan setiap hari senin mulai pukul 19.00 hingga pukul 21.00 dirumah Bapak Andriyanto Setyawan perum Mutiara

[40] Muhammad Da'im, *Wawancara*, Surabaya, 3 November 2015.
[41] Berita Jihad Pagi, Menuju Peresmian MTA Perwakilan Sidoarjo, dalam www.mta.or.id menuju-peresmian-mta-perwakilan-sidoarj//Minggu 2 Agustus 2010, (20 September 2015).
[42] Berita Jihad Pagi, Menuju Peresmian MTA Perwakilan Sidoarjo, www.mta.or.id menuju-peresmian-mta-perwakilan-sidoarj//Minggu 2 Agustus 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Citra Graha B6/9 RT 46 RW 4, Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo[43].

Kelompok pengajian di atas lambat laun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pengajian yang awalnya didirikan oleh warga perumahan dan diikuti oleh warga sekitar perumahan lambat laun mengalami perubahan. Pengikut pengajian lama kelamaan tidak hanya warga sekitar perumahan tetapi juga warga dari luar perumahana. Hingga tak ayal lokasi kelompok pengajian tersebut yang merupakan rumah warga tidak lagi mampu menampung banyaknya jamaah yang ingin mengaji. Oleh sebab itu kemudian diputuskan untuk membentuk kelompok pengajian binaan Majelis Tafsir Alquran baru di rumah Bapak Parnen Hariyanto yang beralamat di Dusun Pandewetan RT 4 RW 3 Desa Punggul Kecamatan Gedangan Sidoarjo. Di lokasi yang kedua ini waktu pengajian diadakan setiap hari kamis mulai pukul 19.00 hingga 21.00[44].

Atas dasar banyaknya minat warga yang lambat laut ingin mengaji masalah Tafsir Alquran, maka pada tanggal 11 Maret 2010 para tokoh Majelis Tafsir Alquran Sidoarjo mengajukan surat permohonan pembukaan kantor perwakilan Sidoarjo

[43] Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta No. 173/Kep-49/ Tanggal 22 Juli 2010 M/ 10 Sya'ban 1431 H, Tentang Pengesahan Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta Perwakilan SIdoarjo.MTA-10/7/2010.

[44] Berita Jihad Pagi, Menuju Peresmian MTA Perwakilan Sidoarjo, www.mta.or.id menuju-peresmian-mta-perwakilan-sidoarj//Minggu 2 Agustus 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada pihak pengurus MTA pusat di Surakarta[45]. Pengajuan permohonan tersebut dilakukan karena semakin banyaknya warga yang ikut pengajian Majelis Tafsir Alquran ini. Selain itu, karena pertimbangan adanya potensi berkembangnya Majelis Tafsir Alquran di Sidoarjo.

Pengajuan surat oleh beberapa tokoh MTA di Sidoarjo tersebut ternyata mendapat respon yang positif dari pimpinan MTA pusat. Hal ini ditunjukan dengan diterbitkanya surat keputusan persetujuan MTA pusat atas pembukaan kantor perwakilan cabang Sidoarjo tanggal 31 Juli 2010[46]. Setelah turunnya surat keputusan tersebut barulah pada hari minggu 7 Agustus 2010 diadakan sebuah acara peringatan peresmian kantor perwakilan cabang Majelis Tafsir Alquran di Sidoarjo[47]. Pada peresmian ini kantor perwakilan MTA sementara masih terletak di rumah Bapak Andriyanto Setyawan Perumahan Mutiara Citra Graha. Hal ini disebabkan saat itu pihak MTA Sidoarjo belum memiliki pandangan lokasi kantor perwakilan.

Setelah beberapa tahun menempati rumah Andryanto Setyawan sebagai kantor sementara, pada Juni tahun 2013 MTA di Sidoarjo secara resmi meresmikan kantor perwakilan

[45]Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta No. 173/Kep-49/ Tanggal 22 Juli 2010 M/ 10 Sya'ban 1431 H, Tentang Pengesahan Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta Perwakilan SIdoarjo.MTA-10/7/2010

[46]Keputusan Ketua Umum Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta No. 173/Kep-49/MTA-10/7/2010 Tanggal 22 Juli 2010 M/ 10 Sya'ban 1431 H, Tentang Pengesahan Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta Perwakilan SIdoarjo.

[47] JawaPos, Wajah Ketua MTA Sidoarjo Berdarah, 27 Oktober 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cabang mereka di Jalan Lingkar Timur no 25 Desa Siwalanpanji Sidoarjo[48]. Lokasi kantor yang baru ini menempati sebuah tempat dekat penjualan tanaman hias. Di lokasi ini sejak tahun 2013 MTA mulai melakukan segala aktivitasnya mulai dari dakwah, kegiatan sosial dan juga kegiatan lainnya. Kegiatan pengajian sendiri di lokasi ini dilakukan setiap hari sabtu mulai pukul 16.00 hingga 18.00 dan juga pada hari minggu pagi pukul 06.00 hingga pukul 08.00.

Keberadaan MTA di Sidoarjo sejak 2008 hingga awal 2013 aman-aman saja. Namun, ketika mereka memutuskan memindahkan kantor perwakilan ke Desa Siwalanpanji mulailah, terjadi sedikit konflik dengan warga sekitar. Konflik ini diawali dengan penolakan warga akan keberadaan MTA. Pada awalnya warga mengirimkan surat pernyataan yang menolak keberadaan MTA yang di wakili oleh kelompok-kelompok warga Siwalanpaji[49]. Sampai akhirnya pada 26 Oktober 2013 terjadilah konflik antara dua belah pihak, yang berujung diterbitkanya surat pelarangan MTA di Sidoarjo yang dikeluarkan Badan Kesantuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo Tanggal 1 November 2013[50].

---

[48]JawaPos, Wajah Ketua MTA Sidoarjo Berdarah, 27 Oktober 2013.

[49] Pernyataan Bersama Tokoh Masyarakat, Ulama dan Pemuda Islam, Majlis Ta'lim, Desa Siwalanpanji Buduran Sidoarjo Tanggal 10 September 2013 tentang penolakan berdirinya MTA Di Desa Siwalanpanji.

[50] Surat keputusan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo nomor 560/4508/404.3.3/2013 tentang Penutupan sementara kegiatan Majelis Tafsir Alquran di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasca dikeluarkannya surat pelarangan sementara MTA di Sidoarjo, keadaan MTA di Sidoarjo seakan mati suri. Karena setelah dikeluarkannya surat ini, MTA perwakilan Sidoarjo tidak bisa beraktivitas apapun, termasuk untuk mengaji. Namun, bukan berarti MTA di Sidoarjo bubar, MTA di Sidoarjo tetap eksis hanya saja tempat pengajianya di pindahkan ke Perwakilan Surabaya, atau Cabang Sukolilo untuk sementara waktu. Sekarang MTA di Sidoarjo sudah dapat beraktivitas kembali, hanya saja terjadi sebuah perubahan. Perubahan itu terletak pada tempat pengajiannya yang sekarang hanya ada di Jalan Cumi-cumi no 1 Perumahan Tambak Rejo Indah Waru Sidoarjo.

b. Strukrural Kepengurusan Majelis Tafsir Alquran Sidoarjo

Keberadaan Majelis Tafsir Alquran di Sidoarjo telah terorganisisr secara rapi. Hal ini dikarenakan MTA merupakan organisasi yang terstruktur, bukan hanya sekedar organisasi yang sebaliknya. Pada saat itu struktur keorganisasian Perwakilan Majelis Tafsir Alquran Sidoarjo sebagai berikut:

Ketua I	: Agus Suprayitno, S.Pd.
Ketua II	: Ir. Lutfie Hendarto
Sekretaris I	: Hury Agus Pramana, S.T.
Sekretaris II	: Salem Abdurahman Kalake. S.T.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bendahara : Andriyanto Setyawan, S.E[51].

B. Strategi Pengembangan MTA Di Jawa Timur.

MTA merupakan salah satu lembaga dakwah yang terstruktur dengan baik. Lembaga ini memiliki kepengurusan yang cukup solid dari pusat hingga ke tingkat binaan. Selain itu, MTA tergolong salah satu lembaga yang tunduk pada apa yang telah dicanangkan oleh pimpinan pusat. Oleh sebab itu, dalam hal strategi pengembangan antara MTA pusat dengan MTA perwakilan dan cabang yang ada di seluruh Indonesia sama sekali tidak ada perbedaan.

Secara umum, MTA memiliki tiga kegiatan yang paling pokok guna melebarkan sayap keorganisasianya. Tiga kegiatan yang ada dalam MTA pusat itu ialah kegiatan keagamaan, kegiatan sosial kemanusiaan, dan kegiatan pendidikan. Ketiga kegiatan ini selain dicanangkan oleh pimpinan pusat, juga harus di implementasikan secara real dilapangan oleh MTA perwakilan, cabang, maupun binaan. Tak terkecuali oleh para perwakilan MTA yang ada di Jawa Timur, seperti MTA perwakilan Pacitan, Surabaya, dan Sidoarjo. Berikut ini akan penulis paparkan startegi pengembangan MTA di tiga kota tersebut dalam bingkai tiga aktivitas MTA berikut ini:

1. Kegiatan Keagamaan

Dalam aktivitas social keagamaan, MTA mengadakan pengajian rutin yang digelar di tempat tertentu. Aktivitas ini merupakan program dari

[51]Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Majelis Tafsir Alquran Surakarta No. 173/Kep-49/MTA-10/7/2010 Tanggal 22 Juli 2010 M/ 10 Sya'ban 1431 H, Tentang persejutuan susunan pengurus Majelis Tafsir Alquran Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pusat. Di pusat acara pengajian rutin di selenggrakan pada setiap hari minggu dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Kegiatan ini juga harus dilakukan oleh seluruh perwakilan, cabang, dan binaan MTA di seluruh Indonesia termasuk di Jawa Timur. Hanya saja acara pengajian rutin tersebut, terkadang waktunya berbeda-beda antara satu tempat dengan yang lain. Umumnya materi yang dibahas pada pengajian rutin di perwakilan, cabang dan binaan ialah materi yang dibahas pada pengajian ahad pagi yang dilaksanakan setiap minggu di Surakarta. Berikut ini kegiatan pengajian rutin MTA di Pacitan, Surabaya, dan Sidoarjo.

a. MTA Pacitan.

Kegiatan pengajian di MTA Pacitan dilaksanakan setiap hari rabu ba'da Asar yang dilaksanakan di kantor perwakilan MTA Pacitan[52]. Dalam kegiatan pengajian ini yang menjadi pembicara ialah Ustadz yang dikirim dari MTA pusat. Selain itu, materi yang dibahas pun sama seperti materi pengajian yang disampaikan pada acara pengajian ahad pagi. Selain pengajian tersebut, juga terdapat pengajian di tingkat binaan. Di Pacitan, tempat pengajian binaannya mencapai 29 tempat, yang masing-masing tempat memiliki jadwal pengajian yang berbeda. Berikut ini jadwal pengajian binaan MTA perwakilan Pacitan.

[52] Imam Syafi,I, Wawancara, Pacitan, 9 November 2015. Selain itu bisa dilihat dalam Mas Prawoto, *Majelis Tafsir Alquran Perwakilan Pacitan*, lembar ketiga, serta dapat dilihat di jadwal pengajian MTA, dalam www.mta.or.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelompok	Hari	Jam
1	Ibu-ibu	Selasa	19.00
2	Pemuda	Senin	19.00
3	Gantung	Senin	19.00
4	Onaken	Senin	19.00
5	Bangunsari	Ahad	19.00
6	Widoro	Senin	19.00
7	Ploso	Jumat	19.00
8	Sidoharjo	Senin	19.00
9	Ponggok I	Sabtu	19.00
10	Ponggok II	Jumat	13.00
11	Bolosingo	Ahad	19.00
12	Kayen	Jumat	19.00
13	Purworejo	Sabtu	19.00
14	Kluwih	Selasa	18.00
15	Ngadirojo	Jumat	19.00
16	Purwosari	Sabtu	19.00
17	Gawang	Jumat	19.00
18	Mijil	Sabtu	16.00
19	Penggung	Sabtu	12.30
20	Tokawi	Sabtu	16.00
21	Mujing	Sabtu	12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Bandar	Sabtu	16.00
23	Bondalem	Senin	16.00
24	Kalak	Selasa	19.00
25	Candi	Sabtu	19.00
26	Poko	Selasa	19.00
27	Pelem	Selasa	18.00
28	Ngadirejan	Senin	19.00
29	Punung	Senin	19.00

Tabel 1.6. Data ini diperoleh dari jadwal pengajian kelompok dan binaan MTA Perwakilan Pacitan

b. MTA Surabaya

Tidak berbeda dengan MTA perwakilan Pacitan, MTA perwakilan Surabaya kegiatan aktivitas social keagamaan yang dilakukan ialah pengajian rutin. Pengajian rutin yang dilaksanakan di MTA perwakilan Surabaya diadakan setiap hari sabtu malam jam 19.00 hingga selesai[53]. Tetapi selain itu juga ada pengajian binaan lainya seperti apa yang ada di kabupaten Pacitan. Berikut ini daftar pengajian rutin MTA di Surabaya:

No	Kelompok/cabang/binaan	Hari	Jam
1.	Perwakilan Surabaya	Sabtu	19.00
2.	Kelompok ibu-ibu	Selasa	19.00
3.	Kelompok bapak-bapak	Kamis	19.00
4.	Cabang Sambikerep	Sabtu	15.30

[53] Jadwal pengajian MTA Perwakilan Surabaya periode November-Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Cabang Sukolilo	Kamis	17.30

Tabel 1.7. Data diperoleh dari Jadwal pengajian MTA Perwakilan Surabaya periode November-Desember 2015.

c. MTA Sidoarjo

Aktivitas kegiatan social keagamaan MTA di Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan aktivitas MTA lainnya. MTA perwakilan Sidoarjo juga mengadakan pengajian rutin, meskipun pada MTA di Sidoarjo pernah dilarang oleh pemerintah Sidoarjo. MTA Sidoarjo saat dahulu selalu mengadakan pengajian rutin pada hari Sabtu pukul 15.30[54]. Tetapi ketika dilarang tersebut, MTA Sidoarjo masih terus melakukan kegiatan pengajian meskipun tempatnya harus berpindah dan bergabung dengan MTA Surabaya. Sekarang MTA Sidoarjo dapat melakukan kegiatan pengajianya kembali. Berikut jadwal pengajian MTA di Sidoarjo:

No	Kelompok/cabang/binaan	Hari	Jam
1.	Perwakilan Sidoarjo	Sabtu	15.30
2.	Binaan Waru	Sabtu	16.00

Tabel1.8 Data diperoleh dari jadwal pengajian MTA perwakilan Surabaya periode November-Desember 2015, serta wawancara dengan bapak Roesimin selaku ketua binaan MTA Waru.

2. Kegiatan Sosial Kemanusiaan

Strategi dakwah MTA yang kedua ialah dengan aktivitas social kemanusiaan. Dalam aktivitas social kemanusiaan ini, MTA di seluruh Indonesia melakukan kegiatan bakti social seperti, membagikan

[54] Jadwal pengajian MTA Perwakilan Surabaya periode November-Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sembako. Pembagian daging qurban, penyaluran air bersih, serta pemberian bantuan keuangan bagi warga MTA yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini juga dilakukan oleh perwakilan-perwakilan MTA di Jawa Timur. Berikut ini paparan aktivitas social kemanusiaan MTA perwakilan Pacitan, Surabaya, dan Sidoarjo.

a. MTA Pacitan

MTA Pacitan dalam hal kegiatan social kemanusiaan tergolong salah satu perwakilan yang cukup aktif dalam membantu sesama. Hal ini dapat kita lihat dari kegiatan berbagi yang mereka lakukan. Berikut ini kegiatan social kemanusian MTA perwakilan Pacitan.

1. Membagi-bagikan sembako kepada warga sekitar yang kurang mampu.
2. Melakukan kegiatan donor darah pada setiap tiga bulan sekali.
3. Membagikan daging qurban pada warga yang berhak menerimanya[55].
4. Melakukan dukungan terhadap penutupan lokalisasi Dolly[56].
5. Menyalurkan bantuan air bersih ke wilayah-wilayah yang mengalami kekeringan di Pacitan[57].

[55] Imam Syafi'I, *Wawancara*, Pacitan, 9 November 2015.
[56] Surat Walikota Surabaya nomor 004/1811/436.4.1/2014 tentang ucapan terima kasih atas dukungan MTA Pacitan terhadap penutup lokalisasi dolly oleh pemerintah Kota Surabaya.
[57] Berita pada Pengajian Jihad Pagi pada tanggal 8 November 2015. Diperkuat pula oleh data wawancara dengan ketua MTA Pacitan bapak Imam Syafi'I pada tanggal 9 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. MTA Surabaya

Tidak berbeda dengan MTA Pacitan, MTA perrwakilan dan cabang di Surabaya juga melakukan kegiatan yang sama seperti MTA Pacitan. MTA Surabaya dalam hal aktivitas social kemanusiaan melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Membagikan sembako pada warga sekitar.
2. Membagikan daging qurban pada warga yang membutuhkan[58].

c. MTA Sidoarjo

Secara umum, kegiatan MTA perwakilan Sidoarjo juga hampir sama seperti MTA di Pacitan dan Surabaya. Dalam hal social keagamaan MTA Sidoarjo melakukan kegiatan diantaranya:

1. Membagikan sembako pada warga sekitar terutama pada hari-hari besar.
2. Membagikan daging qurban pada warga yang berhak menerima.
3. Dan melakukan donor darah pada tiga bulan sekali[59].

3. **Aktivitas Pendidikan**

MTA Pusat mencanangkan program pendidikan bagi warga dan masyrakat secara umum. Hingga saat ini MTA telah memiliki dua sekolah tingkat lanjutan yakni SMP MTA yang ada di Sragen, dan SMA MTA yang ada di Surakarta. Dua sekolah lanjutan ini adalah sedikit rintisan aktivitas MTA dalam bidang pendidikan baik formal maupun non formal. Program pendidikan ini juga di adopsi oleh

[58] Muhammad Da'im, *Wawancara*, Surabaya, 3 November 2015.
[59] Roesimin, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perwakilan, cabang, dan binaan MTA di seluruh Indonesia. Hanya saja perwakilan, cabang, dan binaan MTA yang ada diseluruh Indonesia belum mampu untuk mendirikan sekolah seperti itu. Perwakilan, cabang, dan binaan MTA mayoritas hanya bisa mendirikan pendidikan non formal semata. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh MTA perwakilan Pacitan dan Surabaya. Dua perwakilan MTA di Jawa Timur itu sekarang telah memiliki TPA (Taman Pendidikan Alquran) di tempat mereka.

MTA perwakilan Pacitan dan Surabaya telah berhasil mendirikan TPA ditempat mereka masing-masing. TPA perwakilan Pacitan diselenggarakan setiap hari jumat, sabtu, dan minggu. Ini dilakukan sebab TPA MTA Pacitan kalah saing dengan TPA-TPA lain yang ada di Pacitan[60].

Berbeda dengan TPA MTA Pacitan, TPA MTA Surabaya diselenggarakan setiap hari terkecuali hari minggu. Hal ini dilakukan, sebab TPA ini telah ada sejak awal MTA perwakilan Surabaya terbentuk[61]. Sehingga secara tidak lansung banyak warga yang telah percaya dengan TPA tersebut.

Dari tiga MTA perwakilan yang penulis bahas, MTA perwakilan Sidoarjo merupakan perwakilan MTA yang belum memiliki aktivitas pendidikan baik formal maupun non formal. Hal ini merupakan sedikit

[60] Imam Syafi'I, *Wawancara*, Pacitan, 9 November 2015.
[61] Muhammad Da'im, *Wawancara*, Surabaya, 3 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh dari ketegangan yang pernah terjadi antara MTA dengan warga NU di Sidoarjo 2013 lalu. Yang dampaknya ialah MTA dilarang di Sidoarjo, serta tempat pengajianya ditutup warga secara paksa. Sekarang ini, MTA di Sidoarjo sudah aktif kembali, meskipun tidak seperti dahulu yakni sebelum terjadinya konflik dan adanya larangan oleh pemerintah. Sekarang ini MTA perwakilan Sidoarjo memindahkan tempat pengajiannya di Jalan Cumi-cumi no 1 Perumahan Tambak Rejo Indah Waru Sidoarjo. Disinilah MTA perwakilan Sidoarjo melaksanakan berbagai kegiatannya yang telah dicanangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id